

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA BENGRAS KOPI PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)
Sebagai salah satu persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

WAHYOGA SAPUTRA AFNI

16133112

PROGRAM STUDI AKUNTANSI DIPLOMA III

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

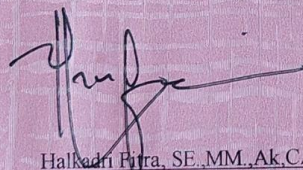
2021

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI
PADA BENGRAS KOPI PADANG

Nama : Wahyoga Saputra Afni
NIM / BP : 16133112/2016
Program Studi : D-III-Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 20 Agustus 2021

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Diploma III



Halkedri Fitra, SE.,MM.,Ak.CA
NIP. 198008092010121003

Disetujui oleh,
Pembimbing



Salma Tagwa, SE.,M.Si.
NIP. 197307232006042001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR
ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA BENGRAS KOPI
PADANG

Nama : Wahyoga Saputra Afni
NIM / BP : 16133112/2016
Program Studi : D-III Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi
(DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

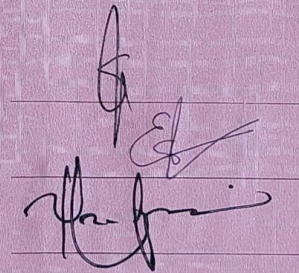
Padang, 25 Agustus 2021

Tim Penguji

Nama

1. Salma Taqwa, SE, M.Si
2. Erly Muryani, SE, M.Si, Ak
3. Halkadri Fitra, SE, MM

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyoga Saputra Afni
Tahun Masuk/NIM : 2016/16133112
Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 27 Oktobert 1997
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jl. Kapalo Koto No.58
Judul Tugas Akhir : Analisis Perhitungan Harga Pokok
Produksi Pada Bengras Kopi Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi negeri lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, penguji dan ketua program studi

Demikianlah pernyataan ini saya tandatangani dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa

pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena tugas akhir ini, serta sanksi lainnya
sesuai dengan aturan yang berlaku

Padang, 10 Agustus 2021

Yang menyatakan,



Wahyoga Saputra Afni

NIM:16133112

ABSTRAK

Judul : Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi
pada Toko Bengras Kopi Padang.

Pembimbing : Salma Taqwa, SE, M.Si

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada Bengras Kopi Padang. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi dan wawancara. Penulis mengumpulkan data langsung dari Bengras Kopi Padang. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, peneliti melakukan pengolahan sehingga diperoleh hasil. Berdasarkan hasil tersebut penulis dapat memberikan kesimpulan tentang perhitungan harga pokok produksi pada Bengras Kopi Padang.

Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut penulis dapat memberikan kesimpulan mengenai perbedaan penentuan harga pokok produksi perusahaan dengan menggunakan metode full costing, yaitu perbedaannya dengan metode perusahaan harga pokok produksi pada bulan juni sebesar Rp 25.433.650 dan bulan Juli sebesar Rp 25.838.340 . Sedangkan menurut metode full costing setelah di analisis harga pokok pada bulan juni sebesar Rp 27.545.315 dan bulan Juli sebesar Rp 26.973.505.

KATA PENGANTAR

Dengan Mengucapkan Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, yang berjudul **"Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Bengras Kopi Padang"** Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak selaku ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Salma Taqwa, SE, M.Si selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta masukan dalam berbagai hal kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Bapak dan Ibu dosen, Staf Pengajar dan Karyawan program studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
4. Bang Rahmat selaku pemilik Bengras Kopi Padang yang telah memberikan bantuan demi kelancaran dalam penulisan tugas akhir ini.
5. Teristimewa penulis ucapkan kepada orang tua, kakak dan abang tercinta serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, pengorbanan, dan dukungan moril maupun materil.
6. Terkhusus terima kasih PPS yang selalu menyemangati serta selalu ada untuk penulis baik senang maupun duka.

7. Teman-teman seangkatan program studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Negri Padang.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih ada kekurangan baik isi, bentuk, dan penyajiannya. Oleh karena itu penulis harapkan kritik dan saran untuk perbaikan pembuatan makalah selanjutnya dimasa yang akan datang. Atas kritikan dan saran tersebut penulis ucapkan terima kasih. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat dan berguna bagi semua.

Padang, 20 Agustus 2021

Penulis,



Wahyoga Saputra Afni

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Akuntansi Biaya.....	6
1. Pengertian Akuntansi Biaya.....	6
B. Biaya.....	6
C. Unsur-unsur Biaya Produksi	7
D. Klasifikasi Biaya	9
E. Objek Biaya.....	11
F. Biaya Produksi.....	13
G. Harga Pokok Produksi	14
H. Manfaat Informasi Harga Pokok Produksi.....	15
I. Metode Harga Pokok Pesanan	16
J. Metode Penentuan Harga Pokok Produksi.....	19
K. Kelebihan Metode Full Costing dengan Metode Variable Costing	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Bentuk Metodologi Penelitian	23

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Rancangan Penelitian	23
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Teknik Analisis Data	24
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Sejarah Singkat Bengras Kopi Padang.....	26
B. Pembahasan.....	27
1. Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan.....	29
2. Penghitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing	33
3. Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan dengan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing	40
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bengras Kopi Padang	27
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Objek Biaya	12
Tabel 2.2 Penentuan Biaya Produksi dengan Metode <i>Full Costing</i>	20
Tabel 2.2 Penentuan Biaya Produksi dengan Metode <i>Variable Costing</i>	21
Tabel 4.1 Identifikasi Biaya	28
Tabel 4.2 Perhitungan Biaya Bahan Baku Menurut Perusahaan	29
Tabel 4.3 Tenaga Kerja Langsung	30
Tabel 4.4 Perhitungan Biaya Penolong Pabrik	31
Tabel 4.5 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Perusahaan	32
Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Bahan Baku Full Costing	33
Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Tenaga Kerja Langsung	34
Tabel 4.8 Biaya Bahan Baku Tidak Langsung	35
Tabel 4.9 Perhitungan Biaya Bahan Penolong	35
Tabel 4.10 Perhitungan Biaya Depresiasi Mesin dan Peralatan	37
Tabel 4.11 Akumulasi Biaya overhead Pabrik variabel	38
Tabel 4.12 Akumulasi Biaya Overhead Pabrik	38
Tabel 4.13 Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing	39
Tabel 4.14 Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Perusahaan dan Perhitungan dengan Metode Full Costing	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha kecil menengah (UKM) merupakan salah satu bagian penting dalam membangun perekonomian suatu negara ataupun daerah, tidak terkecuali di Indonesia. Usaha mikro kecil menengah menjadi salah satu prioritas dalam agenda pembangunan di Indonesia karena dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sehingga mengurangi tingkat pengangguran. Agar usahanya berkembang dan tetap bertahan diantara persaingan, pengusaha-pengusaha UKM memerlukan metode-metode yang tepat demi mendukung tercapainya tujuan perusahaan yaitu mendapatkan laba.

Dalam menghadapi persaingan, perusahaan harus dapat mempertahankan keunggulannya. Tersedianya berbagai macam pilihan produk menjadikan keinginan konsumen akan produk yang bermutu tinggi, sangat fungsional, tepat waktu dalam penyerahan serta berharga murah menjadi tinggi. Untuk itu, perusahaan dituntut mampu menghitung harga pokok produksi serta memproyeksi laba, sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan-kebijakan yang menguntungkan dengan didukung oleh informasi yang akurat. Hal tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam proses kegiatan perusahaan.

Harga pokok produksi merupakan biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Manfaat dan informasi harga pokok produksi menurut Mulyadi (2016:65), adalah untuk menemukan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi periodik, dan penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam neraca, apabila kurang teliti atau salah dalam menentukan harga pokok

produksi, dapat mengakibatkan kesalahan dalam menentukan laba rugi yang diperoleh perusahaan.

Dengan menghitung bagian-bagian dari harga pokok produksi tersebut dengan tepat, maka UKM akan dengan mudah memperoleh harga pokok suatu produk. Setiap perusahaan ataupun UKM yang bergerak pada bidang *Fresh Drink* memiliki kebijakan masing-masing dalam menentukan metode penentuan harga produksi. Hal ini disebabkan setiap perusahaan besar ataupun UKM memiliki karakteristik tersendiri dalam menghasilkan produk maupun cara proses produksinya. Untuk memperoleh informasi harga pokok yang tepat dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk mengakumulasikan biaya-biaya yang terjadi. Terdapat dua metode penentuan harga pokok produksi yang umum digunakan yaitu metode *full costing* dan *variabel costing* Mulyadi (2016;17).

Full costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi baik tetap maupun *variabel* yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik tetap, dan biaya *overhead* pabrik *variabel*. *Variabel costing* adalah metode penentuan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya-biaya variabel saja ke dalam harga pokok produk yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja variabel dan biaya *overhead* pabrik *variabel*.

Riwayadi (2017:42) biaya produksi adalah biaya yang terjadi dalam fungsi produksi. Fungsi produksi yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Terdapat 3 unsur dalam biaya produksi biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya bahan baku adalah adalah harga perolehan dari bahan baku yang dipakai dalam pengolahan pabrik. Biaya bahan baku dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya bahan baku langsung dan biaya bahan baku tidak langsung. Biaya tenaga kerja langsung adalah semua biaya produksi selain biaya

bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya tidak langsung produk (*Indirect Cost Of Product*). Biaya *overhead* pabrik adalah semua biaya produksi selain biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung, Biaya *overhead* pabrik merupakan biaya tidak langsung produk (*Indirect Cost Of Product*).

Bengras Kopi padang merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang membuat minuman yang sejenis kopi dan Non Kopi. Bengras Kopi Padang berdiri sejak tahun 2013 yang beralamat di Jl. Dr. Moh.Hatta, Bnuang Kp. Dalam, Cupak Tengah, Kec.Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan menunjukkan bahwa, usaha Bengras Kopi Padang belum maksimal dalam menghitung harga pokok produksi. Bengras Kopi Padang menghitung harga pokok produksi sebesar biaya pembelian bahan baku, upah tenaga kerja langsung dan biaya bahan penolong. Bengras Kopi Padang tidak memperhitungkan biaya-biaya yang seharusnya menjadi unsur pembentuk harga pokok produksi seperti biaya sewa gedung, penyusutan mesin, biaya pemeliharaan mesin. Sehingga dapat dikatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan Bengras Kopi Padang belum maksimal dan belum mencerminkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan.

Perhitungan harga pokok produksi yang tepat akan menyebabkan penentuan harga jual suatu produk dapat diketahui dan ditentukan dengan tepat sehingga Bengras Kopi Padang dapat mengetahui dengan jelas laba yang dihasilkan. Sedangkan penentuan harga pokok produksi yang tidak tepat akan menyebabkan penentuan harga jual produk tidak tepat. Hal ini akan mengakibatkan perhitungan harga jual yang terlalu tinggi atau pun harga jual yang terlalu rendah dari harga pokok produksi. Karena dengan harga jual yang terlalu tinggi dapat mengakibatkan produk yang ditawarkan akan sulit bersaing dengan

produk kopi sejenisnya yang ada dipasar dan sebaliknya jika harga jual produk terlalu rendah maka akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan menjadi rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Bengras Kopi Padang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Bengras Kopi Padang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui dan memahami Analisis Perhitungan harga pokok produksi pada Bengras Kopi Padang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis, perusahaan dan pihak lainnya yang membaca hasil penelitian ini.

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian dapat menambah dan memperluas Ilmu Pengetahuan dan wawasan penulis yang berkaitan dengan bagaimana penentuan harga pokok produksi yang tepat dan benar.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yang terkait sebagai bahan pertimbangan, perbaikan, dan pengembangan manajemen dalam perusahaan, terutama untuk mengetahui harga pokok produksi berdasarkan biaya-biaya yang digunakan dalam memperkirakan keuntungan.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi yang berguna dalam melaksanakan penelitian, maupun dapat menambah Ilmu Pengetahuan tentang penentuan harga pokok produksi yang tepat dan benar.

4. Bagi Universitas Negeri Padang

Sebagai bahan referensi pustaka karya ilmiah atau penelitian selanjutnya terkait dengan harga pokok produksi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perhitungan harga pokok produksi perusahaan dan menurut metode *full costing* menunjukkan hasil yang berbeda. Bengras Kopi Padang melakukan pengumpulan dan penghitungan unsur - unsur biaya produksi yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dalam setiap harinya. Dalam melakukan perhitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga langsung usaha sudah tepat, namun dalam perhitungan biaya *overhead* Bengras Kopi Padang belum memasukkan semua unsur-unsur biaya yang seharusnya ada dalam biaya *overhead* pabrik seperti biaya penyusutan. Sehingga harga pokok produksi tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya, Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* ternyata biaya satu cup minuman lebih tinggi dari perhitungan perusahaan.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan atau sebagai pertimbangan dalam masalah yang berhubungan dengan materi yang penulis bahas. Adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah Usaha Bengras Kopi Padang sebaiknya meninjau kembali kebijakan mengenai perhitungan harga pokok produksinya. Perusahaan sebaiknya melakukan perhitungan biaya *overhead* pabrik secara rinci dalam menentukan harga pokok produksi agar harga pokok produksi yang dihasilkan dapat lebih akurat dalam penggunaan biaya produksi. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual produk menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Carter, William K. 2009 *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat
- Dewi, Sofia Prima. 2015 *Akuntansi Biaya*. Bogor : IN MEDIA.
- Dewi, Sofia P dan Septian Bayu K. 2015. *Akuntansi Biaya, Edisi Kedua*. Bogor: INMEDIA.
- Horgren, Charles T. 2006 *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Erlangga.
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Unit Penerbitan dan Pencetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya, Edisi Kelima*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya Edisi Kelima*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riwayadi. 2017. *Akuntansi Biaya*. Jakarta : Salemba Empat
- Riwayadi. 2017. *Akuntansi Biaya, Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Grasindo.
- Subagyo. Joko. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Soemarso, S. R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.